

BAB IV
PROBLEM MALIGNANCY KARTEL DAN PEREDARAN
NARKOBA DI MEKSIKO YANG TELAH BERKEMBANG
SEBAGAI BENTUK EXTRAORDINARY CRIMES

Kegagalan kerja sama Meksiko dan Amerika Serikat dalam *war on drugs* yang ditunjukkan dengan masih berjalannya konflik ini hingga akhir tahun 2016 ternyata tidak lepas dari berkembangnya masalah ini sebagai bentuk kejahatan luar biasa (*extraordinary crimes*), diantaranya berkaitan dengan munculnya masalah baru yaitu *money laundering*. Masalah ini berkembang akibat adanya transaksi gelap yang diduga untuk mendanai operasional produksi narkoba. Kemudian muncul masalah lainnya yaitu suap dan korupsi, dimana para kartel narkoba dengan sengaja menjalankan aksi suap untuk memperoleh keamanan dalam menjalankan bisnisnya.

Faktor selanjutnya yang menyebabkan kegagalan *war on drugs* adalah kemampuan kartel narkoba untuk memperoleh akses persenjataan dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, di antaranya kendaraan, pelontar granat dan lain-lainnya yang menyebabkan kartel narkoba semakin sulit untuk diatasi. Kemudian *war on drugs* berkembang semakin rumit ketika adanya keterlibatan aktor-aktor internasional, di antaranya adalah FARC dan Hezbollah. Gambaran mengenai kegagalan *war on drugs* tersebut akan diuraikan pada bab IV sebagai berikut.

A. Berkembangnya Masalah Narkoba di Meksiko Sebagai Extraordinary crimes

Kejahatan luar biasa dapat diartikan sebagai bentuk kejahatan yang memiliki daya rusak yang besar, dimana kerugian dan berbagai dampak yang ditimbulkan tidak hanya individu atau kelompok, namun telah mengarah ke rusaknya sebuah bangsa. Persoalan tentang perkembangan kartel narkoba di Meksiko telah berkembang sebagai persoalan serius, dimana dalam operasionalnya kartel-kartel narkoba tersebut menyuap beberapa pejabat Meksiko.

1. Adanya Hubungan Dengan Money Laundering

Menurut John Madinger, pencucian uang atau *money laundering* adalah rangkaian kegiatan berupa proses upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi terhadap aset ilegal yang dimaksud untuk menyamarkan atau malah menghilangkan jejak aset ilegal tersebut berasal dari pemerintah atau otoritas yang berwenang agar pelaku atau pemilik aset ilegal tersebut aman dari jerat pidana yang seharusnya didapatkan. Dengan cara antara lain dengan menyembunyikan aset ilegal tersebut ke dalam sistem keuangan (*financial system*) sehingga aset ilegal tersebut seolah-olah sebagai aset yang diperoleh dan dimiliki oleh pihak tertentu secara sah dan legal ketika aset ilegal itu dikeluarkan dari sistem keuangan itu.³⁸

³⁸ John Madinger, *Money Laundering : A Guide of Criminal Investigators*, CRC Group : Francois Taylor, London and New York, 2016, hal.18-19.

Modus operandi pencucian uang di Meksiko umumnya adalah melalui *back loan*. Menurut John Madinger *back loan* merupakan modus yang dilakukan dengan cara mengambil uangnya sendiri sebagai uang pinjaman, “modus ini terinci lagi dalam bentuk *direct loan*, dengan cara meminjam uang dari perusahaan luar negeri, semacam perusahaan bayangan (*immobilen investment company*) yang direksinya dan pemegang sahamnya adalah dia sendiri, Dalam bentuk *back to loan*, dimana si pelaku meminjam uang dari cabang bank asing secara *stand by letter of credit* atau *certificate of deposit* pinjaman itu kemudian tidak dikembalikan sehingga jaminan bank dicairkan.”³⁹

Money laundering menjadi persoalan yang tidak terhindarkan dari perkembangan kartel narkoba di Meksiko. Casa De Bolsa yang merupakan asosiasi perbankan di Meksiko menyatakan bahwa :

“...para pemimpin kartel semakin kaya karena dapat mengambil kesempatan yang lebih luas. Pengiriman bukan hanya wilayah Amerika Selatan dan Amerika Tengah, namun telah menjangkau wilayah Asia Tengah hingga Timur-tengah. Belum adanya kerja sama antar bank nasional menyebabkan sulitnya mengetahui transaksi antar rekening dari dan menuju rekening di nasabah Meksiko.”⁴⁰

Sejak tahun 2004 perkembangan pencucian uang di Meksiko terus menunjukkan tren peningkatan. Ini berkaitan dengan adanya dua hal, pertama, operasional kartel narkoba Meksiko semakin berkembang dengan adanya transfer ke dalam dan keluar Meksiko dan kedua, para pemimpin kartel narkoba Meksiko

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ “US Target Bank in Mexico Crackdown”, dalam <https://www.insightcrime.org/news/analysis/us-targets-bank-in-mexico-money-laundering-crackdown/>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018.

telah berhasil menguasai pembayaran non-tunai sehingga lebih sulit dilacak. Gambaran tentang perkembangan nilai pencucian uang dari dan ke Meksiko lihat tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Perkembangan Money Laundering Terkait Dengan Penjualan dan Operasional Kartel Narkoba di Meksiko

No.	Periodisasi	Jumlah (Juta US Dollar)
1.	2004-2005	289,4
2.	2006-2007	433,1
3.	2008-2009	501,9
4.	2010-2011	662,7
5.	2012-2013	881,2
6.	2014	239,0

Sumber : Diolah dari John Madinger, *Money Laundering : A Guide of Criminal Investigators*, CRC Group : Francois Taylor, London and New York, 2016, hal.32 dan How Mexican Cartels Launder Their Money”, dalam <http://www.businessinsider.com/how-mexican-cartels-launder-their-money-2015-2/?IR=T>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018.

2. Munculnya Isu Suap dan Korupsi

Kartel narkoba di Meksiko melibatkan banyak pihak dalam penyelenggaraannya. Bisnis peredaran narkoba sudah seperti ladang emas bagi sebagian pihak tertentu terutama di Meksiko mengingat permintaan pasar yang tinggi akan hal tersebut. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu hambatan regulasi pemerintah dalam *War On Drugs* di Meksiko. Kenyataannya, sebagian oknum yang bertanggung jawab atas regulasi tersebut takluk oleh kepentingan pribadinya.

Dari perspektif ilmu politik, korupsi dapat diartikan sebagai bentuk penyelewengan jabatan dan administrasi, ekonomi atau politik, baik yang disebabkan oleh diri sendiri ataupun orang lain, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan menyebabkan kerugian bagi kepentingan umum atau pribadi lain. Kemudian dari perspektif ekonomi, korupsi adalah transaksi yang memberikan keuntungan (antara prestasi dan kontraprestasi, imbalan materi atau nonmateri), yang dilakukan secara diam-diam dan sukarela, namun melanggar norma-norma yang berlaku, dan ini merupakan kegiatan yang melibatkan penyalahgunaan peran dan kekuasaan dari salah satu pihak yang terlibat dalam bidang umum dan swasta.

Menurut portal berita online BBC, hampir 10% anggota kepolisian federal di Meksiko dipecat sebagai upaya mereka dalam memerangi korupsi. 3200 anggota polisi itu dipecat karena karena terbukti gagal menjalankan tugas mereka dengan baik sebagai penegak hukum karena terkait korupsi atau kejahatan terorganisasi. Pemerintah Meksiko menyatakan bahwa ada sekitar 1.000 anggota polisi yang kemungkinan akan diberhentikan juga apabila terbukti bersalah dalam sidang disipliner yang mereka jalani. Sebelumnya tidak kurang dari 4.500 anggota polisi yang banyak di antaranya didakwa melakukan kejahatan dalam sidang disipliner sudah dipecat sejak bulan Mei 2008. Sebagian besar polisi-polisi

Meksiko tersebut disinyalir memiliki hubungan tertentu dengan kartel narkoba di kota yang paling penuh kekerasan di Meksiko, Kota Juarez.⁴¹

Kemudian di tahun 2010 menurut data yang dihimpun dari salah satu portal berita online Indonesia, Republika mengatakan bahwa “sebanyak 465 polisi yang lain, termasuk seorang kepala polisi di kota Ciudad Juarez yang keras di Meksiko utara, yang diserahkan pada pihak berwenang karena korupsi oleh stafnya sendiri, juga akan dipecat. Polisi federal mengatakan beberapa dari mereka yang dipecat itu telah gagal dalam tes obat bius, detektor kebohongan atau telah ditemukan memiliki aset yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.”⁴²

Persoalan tentang suap dan korupsi memang telah menjadi keresahan publik di Meksiko, dimana polisi terkenal tidak hanya menerima suap bahkan juga bekerjasama untuk keuntungan pribadi dengan kartel narkoba yang sedang diperangi melalui berbagai bentuk upaya oleh pemerintah. Sebelum serangkaian pemecatan-pemecatan itu, ada dugaan bahwa sekitar 34.500 pejabat polisi federal di Meksiko terlibat korupsi. Lebih dari 50.000 tentara dan polisi federal telah dikerahkan oleh pemerintah pada akhir 2006 ketika Presiden Felipe Calderon

⁴¹ “Meksiko Pecat 10 % Anggota Polisi”, dalam http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/08/100830_mexicopolice, diakses pada tanggal 7 Maret 2018.

⁴² “Bersikap Tegas, Pemerintah Meksiko Pecat Ribuan Polisi Korup”, dalam http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/internasional/10/08/31/132769-bersikap-tegas-pemerintah-meksiko-pecat-ribuan-polisi-korup?view=berita&TB_iframe=true&width=1000&height=600, diakses pada tanggal 9 Maret 2018.

berhasil menduduki puncak pemerintahan. Pengerahan dilakukan karena pasukan polisi setempat telah gagal menghentikan kekerasan yang meningkat.⁴³

B. Akses Kartel Narkoba ke Persenjataan dan Fasilitas-fasilitas Lainnya

Kapal selam pengangkut narkoba memiliki desain yang serupa dengan kapal selam konvensional. Namun dengan perlengkapan dan bahan baku yang lebih sederhana. Kelebihan utama kapal selam dibandingkan kapal biasa adalah kapal selam bisa melaju di bawah permukaan laut tanpa terdeteksi oleh kapal-kapal aparat yang sedang berpatroli di permukaan. Sejumlah kapal selam narkoba juga sengaja menggunakan kayu dan serat kaca sebagai bahan penyusunnya supaya tidak bisa dideteksi oleh radar inframerah. Biaya pembangunan kapal selam narkoba dilaporkan bisa menelan 2 milyar dollar AS. Namun bagi kartel narkoba yang notabene berkantong tebal, uang sebanyak itu dianggap tidak masalah selama komoditas dagangnya yang bernilai ratusan juta dollar bisa tiba di tujuan.

Kartel narkoba di Meksiko juga memiliki armada pengiriman yang lengkap untuk dapat mendukung pengiriman kokain dalam jumlah besar. Salah satu contoh Kartel Sinaloa yang menggunakan berbagai macam sarana transportasi yang ada untuk mendukung operasi pengiriman atau penyelundupan

⁴³ Ibid.

ke Amerika Serikat melalui Meksiko dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan.

Untuk pengiriman darat mereka menggunakan antara lain:

- a. Mobil;
- b. truk trailer;
- c. kereta; dan
- d. bus.

Selain menggunakan transportasi darat, mereka juga menggunakan transportasi lain untuk menaklukkan perairan, antara lain:

- a. Kapal selam;
- b. Kapal container;
- c. Kapal speedboat; dan
- d. Kapal penangkap ikan.

Tidak hanya itu, pesawat kargo Boeing 747 juga menjadi opsi lain untuk menyelesaikan penyelundupan mereka melalui udara.

Pemerintah Amerika Serikat menganggap Los Zetas sebagai kartel yang paling berteknologi maju, canggih dan berbahaya di Meksiko. Bagaimana tidak, Los Zetas terdiri dari mantan tentara GAFE, yaitu unit khusus pasukan elite di Meksiko. Los Zetas telah memperluas wilayahnya ke-11 negara bagian di Meksiko sehingga menjadikannya sebagai kartel terbesar di Meksiko. Pada tahun 2007 lebih dari 1.100 unit senjata ditemukan di tempat kartel narkoba Meksiko. Setelah ditelusuri senjata ini dibeli dari seorang pedagang di Texas. Pada tahun

2010, di perbatasan kota Meksiko dari Reynosa, polisi federal menemukan 540 unit senapan serbu, 165 unit granat, peluncur gas air mata, batang dinamit dan lebih dari 500 ribu butir amunisi. Jumlah ini menjadi senjata terbesar yang disita dalam sejarah Meksiko. Hasil penyelidikan menyebutkan, mayoritas senjata berasal dari dealer senjata berlisensi di Texas. Dari 383 unit senjata yang ditelusuri, 300 unit di antaranya berasal dari Texas.

C. Adanya Dukungan Aktor-aktor Internasional Terhadap Kartel Narkoba di Meksiko

Persoalan kartel narkkoba di Meksiko menjadi semakin pelik dengan adanya sokongan kekuatan dari aktor-aktor internasional lainnya dalam bentuk bantuan paramiliter dan akses persenjataan. Setidaknya ada dua dukungan yang sangat berpengaruh bagi perkembangan kartel narkoba di Meksiko yaitu keterlibatan FARC dan Hezbollah.

1. FARC

Portal berita online BBC menyatakan bahwa FARC-EP (*Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia – Ejercito del Pueblo*) adalah salah satu organisasi pemberontak yang sampai saat ini konsisten bergerak pada perjuangannya sebagai oposisi pemerintah Kolombia. Sebagai kelompok bersenjata, FARC sudah terbentuk sejak tahun 1964. Latar belakang terbentuknya FARC yaitu untuk

memerangi ketidakadilan yang dilakukan oleh para tuan tanah dan memperjuangkan hak para petani. Menurut BBC, “pada waktu itu, mereka hanya sebuah kelompok yang belum bernama. Mereka memprotes ketidakadilan itu namun pemerintah Kolombia malah membubarkan aksi mereka. Aksi protes yang dibubarkan pemerintah itu pun tak lantas meredam semangat untuk mendapatkan hak yang mereka perjuangkan, bahkan menjadikan ‘amarah’ itu semakin keras. Akhirnya, para petani itu pun bersepakat membuat kelompok dan tak gundah meski tak mendapat perlindungan dari pemerintah. Bahkan sebaliknya, mereka menjadi kelompok yang ke depannya berkekuatan sayap kiri dan senantiasa melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan.”⁴⁴

BBC juga menyebutkan bahwa sosialisme merupakan ideologi yang mereka gunakan. Jelas ini bertolak belakang dengan paham pemerintah Kolombia yang menganut sistem demokrasi dalam pemerintahannya. Perbedaan ini tidak mematahkan semangat perjuangan mereka dan bahkan memicu langkah besar organisasi ini untuk terlibat dalam kancah politik negara. Mereka kemudian mulai bekerjasama dengan partai-partai yang juga berhaluan paham yang sama dan mendirikan Partai Komunis Kolombia. Langkah mereka dalam kancah politik tersebut tidak kemudian menyebabkan hubungan mereka dengan para petani terhentikan, mengingat tujuan utama mereka sejak awal perjuangan yaitu untuk melindungi hak-hak para petani.⁴⁵

⁴⁴ “Who Are FARC”, dalam <http://www.bbc.com/news/world-latin-america-36605769>, diakses pada tanggal 9 Maret 2018.

⁴⁵ *Ibid.*

BBC dalam *“Who Are FARC”* juga menjelaskan beberapa catatan mengenai langkah dan perjuangan mereka pada masa kepemimpinan Alvaro Uribe. “Sepak terjang FARC tak surut hingga memasuki tahun 2000-an. Namun perjuangan mereka tersendat ketika Alvaro Uribe menjadi presiden Kolombia. Banyak kebijakan baru yang dibuat yang menghambat gerak-gerik mereka, seperti anggaran militer yang dinaikkan hampir dua kali lipat. Selain itu, Alvaro Uribe juga meningkatkan persenjataan militer Kolombia dan memperbanyak markas militer di setiap provinsi. Pemerintah juga bekerjasama dengan paramiliter lokal yang tidak sejalan dengan FARC agar perlawanan mereka terhadap FARC lebih kuat.”

Keterlibatan FARC dalam *war on drug* adalah berkaitan dengan dukungannya dalam membela kelompok sayap kiri kartel narkoba di Meksiko. Keberadaan FARC yang sebenarnya berasal dari Kolombia kemudian memiliki motivasi dan spirit yang kuat dalam membela Kartel Teluk (Gulf Kartel), Kartel Los Antrack dan beberapa faksi lainnya. Dalam menjalankan perlawanannya terhadap kartel lain (Los Zetas), FARC juga berafiliasi dengan kelompok kejahatan di Meksiko di antaranya Ros Rastrojos, Ususla Clan, Mafia Cecilia dan Triad Jepang dan China yang juga terlibat bisnis narkoba di Meksiko.⁴⁶

Posisi FARC dalam mendukung sayap kiri kartel narkoba juga diwujudkan dengan dukungan akses ke persenjataan dari Venezuela. Meskipun pemerintah negara ini menyangkal terlibat dalam kegiatan di Meksiko. Sejak pertengahan

⁴⁶ “Mexican Drugs Cartels Join Force Cecilia Mafian to Send Narcotics to European”, dalam <http://www.foxnews.com/world/2012/06/21/mexico-drug-cartels-supply-italian-mafia-with-cocaine-for-europe.html>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018,

dekade 1980-an, memang sangat progresif terhadap perjuangan petani dan masyarakat kelas bawah yang salah satunya para pencocok tanam yang menanam ganja (kanabis) pada masa itu.

2. Hezbollah

Hezbollah berasal dari kelompok Syiah yang berbasis di Lebanon. Organisasi ini berkuat pada bidang politik dan paramiliter. Hezbollah sudah berdiri sejak tahun 1982. Melalui berbagai bentuk kegiatan seperti memberikan pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan dan pertanian dalam dengan mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit serta membuka daerah pertanian dan berbagai bentuk pelayanan lainnya untuk ribuan warga Syiah Lebanon menjadikan Hezbollah sebagai salah satu organisasi yang memberikan pengaruh besar dalam dunia politik Lebanon. Hezbollah kemudian dianggap sebagai cermin gerakan perlawanan di dunia Arab dan Muslim dunia.⁴⁷

Para pemimpin Hezbollah menyatakan bahwa gerakan mereka bukanlah sebagai sebuah organisasi pada awalnya, oleh karena itu Hezbollah tidak menggunakan kartu anggota, hirarki kepemimpinan dan struktur organisasi yang jelas. Sejarah kelahiran Hezbollah dan revolusi Islam di bawah kepemimpinan

⁴⁷ “Sejarah Hezbollah : Gerakan Syiah DariLebanon”, dalam <https://www.eramuslim.com/berita/gerakan-dakwah/Hezbollah-gerakan-syiah-dari-lebanon.htm>, diakses pada tanggal 9 Maret 2018.

Ruhullah Al Musawi Khomainsi di Iran pada tahun 1979 memiliki keterkaitan yang erat. Hezbollah mulai mendapatkan legalitas dalam memberikan perlawanan terhadap penjajah Israel di Lebanon sejak tahun 1982. Pada tahun 1985 Hezbollah secara resmi memberikan dukungan terhadap Revolusi Islam di Lebanon. Dengan hengkangnya Zionis dari tanah Lebanon pada tahun 2000, Hezbollah kemudian dinilai berhasil dalam strategi politik dan militernya.

Berdasarkan pernyataan sikap Hezbollah, pada tanggal 16 Februari 1985, ditegaskan bahwa, “Hezbollah akan mematuhi perintah pemimpin yang bijaksana dan menjunjung tinggi keadilan dalam bentuk Wilayahul Faqih dibawah pimpinan Ruhullah Ayatullah Al Khomainsi, sang pencetus lahirnya Revolusi Islam dan pelopor kebangkitan Islam”. Para petinggi Hezbollah menyatakan bahwa, “hubungan kelompoknya dengan Iran berawal dari pemahaman yang sama, yaitu aliran Syi’ah.” Oleh karena itu dalam hal agama dan politik, para pemimpin Syiah di Iran selalu menjadi rujukan utama Hezbollah. Namun kemudian berbagai gagasan yang menentang sistem kepemimpinan ala Khomeini muncul pasca Ayyatullah Khomeini meninggal dunia. Oleh karena itu dalam peluang untuk berdiskusi lebih tajam mulai terbuka dalam memutuskan setiap kebijakan.

Sejak 2005, Iran dan Hezbollah telah membuka 17 pusat kebudayaan di Amerika Latin dan menjalin hubungan dengan kartel narkoba Meksiko. Los Zetas membantu menyediakan tempat tinggal bagi 200,000 imigran ilegal dari Lebanon dan Suriah di Meksiko. Sebagai gantinya, Hezbollah membangun basis latihan dan mengajari kartel narkoba cara merakit bom. Hezbollah juga membangun

saluran bawah tanah untuk mengirim senjata dari dan ke wilayah Amerika Serikat. Hubungan antara Los Zetas dengan Hezbollah juga dipererat oleh Ayman Joumaa, seorang imigran Lebanon di Meksiko yang mencuci uang (*money laundry*) sebanyak 850 hingga 900 juta dolar dari Meksiko melalui *The Lebanese Canadian Bank* untuk membiayai pengiriman 85,000 kg *cocaine* ke wilayah Amerika Serikat.⁴⁸

Interaksi antara kartel narkoba dengan teroris menjadi ancaman serius bagi pemerintah berdaulat. Dalam gerakan gabungan ini, narkoba menyumbang biaya bagi teroris dan teroris melindungi operasi narkoba. Pasukan militia yang melindungi kartel saat ini telah memiliki persenjataan modern dan cenderung melakukan serangan awal dari pada merespon tindakan pemerintah. Penulis menganalisa bahwa kerja sama antara kartel Los Zetas dengan Hezbollah terwujud karena adanya hubungan saling menguntungkan. Dengan bekerjasama dengan Hezbollah, Los Zetas dapat meningkatkan kapabilitas personelnnya melalui latihan bersama sekaligus memperluas pasar narkoba melalui Timur Tengah.⁴⁹

Melalui uraian di atas maka dapat diketahui tentang kegagalan Meksiko dan Amerika Serikat dalam kebijakan *war on drugs*. Ini tidak lepas dari persoalan suap dan korupsi yang melanda para aparat penegak hukum, sehingga hukum menjadi lumpuh. Kemudian akses ke persenjataan dan fasilitas, diantara kendaraan hingga kapal selam membuat kartel narkoba ini menjadi semakin sulit

⁴⁸ “Lebanese Drugs Lord Charges in US : Link to Zetas and Hezbollah”, dalam <http://abnews.go.com/m/blogEntry?id=15150552&sid=77&cid=77>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018.

⁴⁹ *Ibid.*

ditangani. Selain itu, keterlibatan FARC dan Hezbollah menjadikan masalah ini semakin sulit untuk ditangani karena telah berkembang dalam konstelasi politik-keamanan global.